

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**DESA SIPATIN (SIAP PANTANG STUNTING) SEBAGAI MODEL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENCEGAHAN STUNTING
MELALUI OPTIMALISASI BUDAYA LOKAL DI PROVINSI RIAU**

TIM PENGUSUL

KETUA : NS. AGRINA, M.KEP, SP.KOM,PhD NIDN : 0010088202

ANGGOTA : WANDA LASEPA, S.GZ, M.GIZI NIDN : 1024099302

PROGRAM STUDI S1 GIZI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TA 2022/2023



Lembar Pengesahan dan Identitas		Tanggal Pengajuan: 13/06/2023	
Informasi Perguruan Tinggi			
Nama perguruan tinggi Nama rektor/pimpinan PT Alamat Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>) E-mail		Universitas Rau Prof. Dr. Sri Indarti, MSi Gedung Rektorat Lt. 2 Universitas Riau, Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Pekanbaru 0813-7324-5089 sri.indarti@lecturer.unri.ac.id	
Informasi Unit yang Ditugaskan oleh PT untuk Mengelola Program			
Nama unit pengelola Ketua unit Alamat Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>) E-mail		Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Assoc. Prof. Dr. Emilda Firdaus, S.H., M.H. Gedung LPPM Universitas Riau, Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Pekanbaru 0811-7527-275 lppm@unri.ac.id	
*Informasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi (PT)			
Nama badan penyelenggara PT (khusus PTS) Ketua badan penyelenggara PT Alamat Telepon genggam (<i>Whatsapp</i>) E-mail		
Informasi Ketua Tim Pengusul			
Nama ketua tim pengusul Bidang keahlian ketua Alamat Telepon genggam (<i>Whatsapp</i>) E-mail		Ns. Agrina, M. Kep., Sp. Kom., PhD Keperawatan Kesehatan Masyarakat Jl.Pendidikan, Gg Fais No. 2 Pekanbaru 085392137744 agrina@lecturer.unri.ac.id	

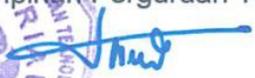
Bersama ini kami menyatakan bahwa proposal yang diajukan telah melalui proses penjaminan mutu di institusi.

Ketua Tim Pengusul

 (Ns.Agrina,M.Kep.,Sp. Kom.,PhD)

Unit Pengelola Program MF di Tingkat PT
 Ketua Unit Pengelola Program MF

 (Assoc. Prof. Dr. Emilda Firdaus, S.H., M.H)

Penanggung Jawab,
 Pimpinan Perguruan Tinggi

 (Prof. Dr. Sri Indarti, S.E., M.Si)





1. Identitas Rekacipta/Inovasi									
1.1. Nama Rekacipta	Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Berbasis Sumberdaya Lokal								
1.2. Judul Proposal	Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Budaya Lokal di Provinsi Riau								
1.3. Tematik Khusus Rekacipta atau Umum (pilih satu yang utama)	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata <input type="checkbox"/> Non Tematik (Umum)								
1.4. Komposisi Pengusul	<input checked="" type="checkbox"/> Perguruan Tinggi <input checked="" type="checkbox"/> PT Lain Dalam Negeri <input type="checkbox"/> PT Luar Negeri <input type="checkbox"/> Lembaga Riset/Litbang DN <input type="checkbox"/> Lembaga Riset/Litbang LN								
1.5. Kelompok Mitra (boleh pilih lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> DUDI <input type="checkbox"/> LSM <input type="checkbox"/> Instansi Pemerintah (K/L) <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah								
1.6. Skema (pilih satu yang utama)	<p>Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran:</p> <input type="checkbox"/> Hilirisasi Inovasi Hasil Riset untuk Tujuan Komersialisasi <input type="checkbox"/> Hilirisasi Kepakaran untuk Menjawab Kebutuhan DUDI <input type="checkbox"/> Pengembangan Produk Inovasi Bersama DUDI/Mitra Inovasi <input type="checkbox"/> Peningkatan TKDN atau Produk Substitusi <i>Import</i> Melalui Proses <i>Reverse Engineering</i> <p>Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan:</p> <input checked="" type="checkbox"/> Penyelesaian Persoalan yang Ada di Masyarakat <input type="checkbox"/> Penyelesaian Persoalan yang Ada di Instansi Pemerintah								
1.7. Durasi Pelaksanaan Rekacipta	6 bulan								
1.8. Dana Kemendikbudristek Usulan	IDR 419.556.000,-								
1.9. Dana Mitra <i>In-Cash</i> Usulan	IDR 424.768.000,-								
1.10. Dana Mitra <i>In-Kind</i> Usulan	IDR 0								
1.11. Jumlah Dosen yang Terlibat	11 orang								
1.12. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Diploma Dua:.....</td> <td style="width: 50%;">Sarjana:5</td> </tr> <tr> <td>Diploma Tiga:.....</td> <td>Profesi:....</td> </tr> <tr> <td>Diploma Empat/</td> <td>Magister:.....</td> </tr> <tr> <td>Sarjana Terapan:.....</td> <td>Doktor:.....</td> </tr> </table>	Diploma Dua:.....	Sarjana:5	Diploma Tiga:.....	Profesi:....	Diploma Empat/	Magister:.....	Sarjana Terapan:.....	Doktor:.....
Diploma Dua:.....	Sarjana:5								
Diploma Tiga:.....	Profesi:....								
Diploma Empat/	Magister:.....								
Sarjana Terapan:.....	Doktor:.....								
2. Mitra Utama									
Nama mitra	Dra. Mardalena Wati Yulia. M.Si								
Alamat	Jalan Terubuk No. 1, Kel. Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau								
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	0812 7525 3671								
<i>E-mail</i>	mardalena.wy@gmail.com								



1. Perumusan Masalah dan Urgensi Rekacipta/Inovasi (Maksimal 1 Halaman)

Stunting masih menjadi permasalahan gizi sejak beberapa tahun belakangan di Indonesia. Berdasarkan data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,6%, yang artinya tergolong dalam masalah kesehatan tingkat sedang (*moderate*) karena prevalensinya masih berada diantara 20-39%. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 24,4%. Begitu juga di Riau, Prevalensi stunting juga mengalami penurunan dari yang sebelumnya 22,3% menjadi 17%. Meskipun demikian ada 3 Kabupaten/Kota yang angka prevalensi stunting masih diatas 20%. Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang juga mengalami penurunan angka stunting dari 25,8% tahun 2021 menjadi 22% tahun 2022. Namun penurunan ini tetap menjadikan Rohul sebagai kabupaten dengan angka stunting peringkat ke-3 di Provinsi Riau. Kabupaten ini juga menyandang predikatnya sebagai lokus stunting pertama sejak tahun 2017 hingga saat ini. Selain stunting, Kabupaten Rohul juga memiliki permasalahan gizi lainnya yaitu Prevalensi tertinggi untuk kasus balita “*underweight*” yakni sebesar 24,3% pada tahun 2022.

Selain faktor gizi, tingginya angka stunting di Kabupaten Rokan Hulu juga disebabkan tingginya angka pernikahan usia dini. Berdasarkan penelitian Handayani tahun 2022, persentase perempuan yang menikah di bawah usia 20 tahun sebesar 35%. Perilaku seksual remaja berisiko tinggi sebanyak 54,1% berdasarkan hasil penelitian disalah satu sekolah kejuruan di Rokan Hulu. Dimana perilaku seksual berisiko terjadi pada remaja dengan pengetahuan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan seks belum disosialisasikan dikalangan remaja khususnya disekolah. Lebih lanjut, persentase pasangan calon pengantin yang diberikan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting di Kabupaten Rokan Hulu hanya 7,8%.

Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) memiliki potensi besar dan kearifan lokal yang dapat menjadi kekuatan dalam bidang pemberdayaan masyarakat untuk penurunan stunting, namun belum berjalan optimal. Berbagai metode telah dilakukan oleh stake holder di Rohul guna menurunkan angka stunting namun inovasi yang dilakukan masih bersifat parsial dan belum dieksplornya budaya keterlibatan ninik mamak sebagai peran kekerabatan dalam optimalisasi program penurunan stunting bagi anak-kemenakannya. Keberadaan budaya tradisi lisan berupa KOBA sebagai warisan budaya lokal dapat direvitalisasi sebagai media *transfer knowledge* mengenai pencegahan stunting di Rohul. Berdasarkan kesenjangan tersebut maka sangat urgensi diperlukan langkah inovasi untuk diusulkan pada Matching Fund 2023 yaitu **Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Budaya Lokal di Provinsi Riau**. Dengan target penurunan prevalensi Stunting di Rohul menjadi 12,34% ditahun 2024 tentunya dibutuhkan upaya serius dan menyeluruh dengan melibatkan semua komponen masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting dengan memanfaatkan budaya lokal di Rohul. Perlu keterlibatan dunia pendidikan sebagai upaya insan akademik menerapkan berbagai inovasi yang telah dihasilkan diberbagai keilmuan di perguruan tinggi khususnya dalam pencegahan dan penanganan stunting dan bekerjasama dengan Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Riau sebagai lembaga pemerintahan yang telah ditunjuk secara nasional sebagai pelaksana Program percepatan penurunan stunting di Riau.

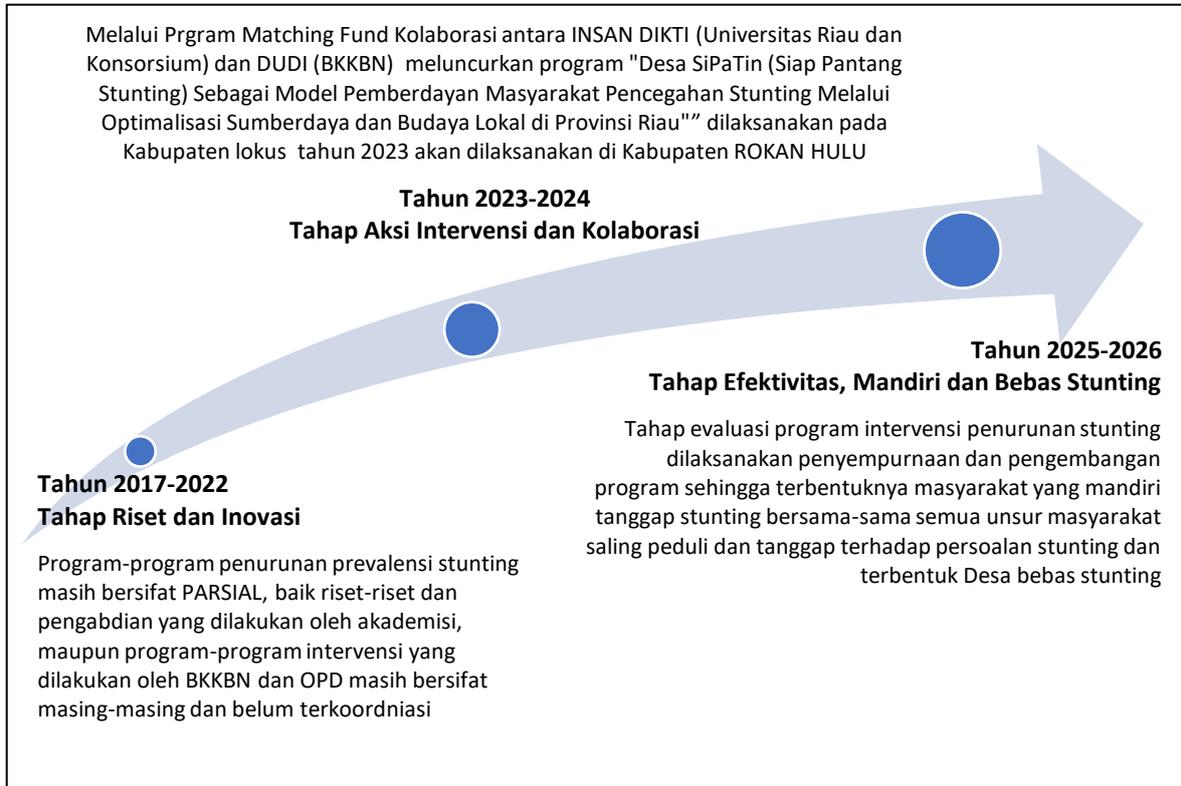
Program Desa SiPaTin dijalankan dengan adopsi iptek dan kepakaran serta hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya. Model strategi intervensi dengan mengembangkan program-program kegiatan berbasis sumberdaya dan budaya lokal seperti keterlibatan ninik mamak sebagai peran kekerabatan dalam optimalisasi program penurunan stunting bagi anak-kemenakannya. Keberadaan budaya tradisi lisan berupa KOBA sebagai warisan budaya lokal dapat direvitalisasi sebagai media *transfer knowledge* mengenai pencegahan stunting di Rokan Hulu. Program ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan Indek Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi pengusul karena melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu dan keahlian, serta akan diintegrasikan pada kegiatan mahasiswa, program kuliah kerja nyata di masyarakat sehingga tercipta ekosistem MBKM.



2. Peta Jalan dan Desain Program (Maksimal 8 halaman)

2.1. Peta Jalan Pelaksanaan Program

Peta jalan pelaksanaan program-program Intervensi Penurunan Prevalensi Stunting khususnya diprovinsi Riau dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Peta Jalan Pelaksanaan Program

Peta jalan program Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Berbasis Sumberdaya Lokal dengan kreasi rekacipta “Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Sebagai Model Pemberdayan Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Sumberdaya dan Budaya Lokal di Provinsi Riau” terdiri atas 3 tahapan (Gambar. 1) meliputi:

1. Tahap Riset dan Inovasi (Tahun 2017-2022)

Pada tahapan Program-program penurunan prevalensi stunting masih bersifat PARSIAL, baik riset-riset dan pengabdian yang dilakukan oleh akademisi, maupun program-program intervensi yang dilakukan oleh BKKBN dan OPD masih bersifat masing-masing dan belum terkoordinasi, beberapa penelitian dan riset serta pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan:

- a. Studi Faktor Determinan Anak Kurang Gizi Pada Anak Usia Toddler di Riau tahun 2017
- b. Gambaran Prevalensi Balita Stunting Dan Faktor Yang Berkaitan Di Provinsi RIAU: (Analisis Lanjut Riset Kesehatan Dasar 2018)
- c. Perbaikan Nutrisi Produk Pangan Untuk Penanganan Stunting di Kabupaten Rokan Hulu, tahun 2018
- d. Diversifikasi dan suplementasi ikan air tawar unggulan lokal di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau tahun 2020
- e. Pengabdian masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat Penerapan Pangan Fungsional Berbasis Ikan Lokal (Gabus dan Lele) Terhadap Penanganan Stunting di Rokan Hulu Provinsi Riau. Tahun 2021.



- f. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia Dibawah Tiga Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kampar 2021
- g. Model Pemenuhan Gizi Bayi Menggunakan *Multifaced Interventions* Pada Masa Pandemi COVID 19 2021
- h. *An Analysis of the Correlation between Life Skills and Self Efficacy with the Risk of Teenage Pregnancy* tahun 2019
- i. Adolescent Pregnancy Prevention Behavior in Indonesia: Internal and External Factors Influencing tahun 2020
- j. Penerapan Aplikasi Mobile Health Titeer dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja tahun 2022
- k. Asupan Zat Gizi Dan Anemia Pada Remaja Putri Di Salah Satu SITP
- l. Anemia, Pengetahuan, dan Sikap Mengenai Kecukupan Gizi Ibu Hamil
- m. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Rokan Hilir dan Indragiri Hulu tahun 2022
- n. Dietary Quality and Nutritional Status of Adolescents in Indonesia: Evidence for Policy and Program Recommendation
- o. Pengabdian kepada masyarakat: Edukasi dan Demo Masak Pangan Lokal sebagai Upaya Cegah Stunting pada Balita tahun 2022

Selain itu berbagai program intervensi yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui BKKBN perwakilan wilayah Riau dan Kabupaten yang ada, dengan OPD dan pemerintah desa sebagai eksekusi programnya dalam bentuk sosialisasi dan edukasi pencegahan stunting.

2. Tahap Aksi Intervensi dan Kolaborasi (Tahun 2023-2024)

Pada tahap aksi intervensi dan kolaborasi ini direncanakan selama 2 tahun (tahun 2023 sampai 2024) yang dilaksanakan pada Kabupaten lokus stunting yaitu Kabupaten Rokan Hulu di 7 Kecamatan dan 19 desa. Program yang akan diluncurkan adalah Model Pengembangan Intervensi Penurunan Prevalensi Stunting Berbasis Pendekatan Budaya Lokal di Provinsi Riau yang selanjutnya disebut dengan Program Desa SiPaTin (Desa Siap Pantang Stunting) Melalui Program Matching Fund pada platform Kedaireka Kolaborasi antara INSAN DIKTI (Universitas Riau dan Konsorsium) dan DUDI (BKKBN). Adapun program yang akan dilaksanakan adalah pembentukan kelompok peduli stunting (**Kopenting**) di masyarakat dengan mengoptimalkan tokoh adat (ninik mamak), tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan memanfaatkan tradisi BAKOBA dimasyarakat dalam upaya pencegahan pernikahan dini dan stunting. Kegiatan Kopenting di sekolah dengan mengoptimalkan kader kesehatan sekolah dan persatuan wali murid dengan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan *peer counselor* serta kegiatan deteksi kehamilan dini dan pencegahan menggunakan aplikasi.

Pelaksanaan program rekacipta Pengembangan Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Budaya Lokal di Provinsi Riau merupakan bagian dari upaya kerjasama antara forum Rektor dan BKKBN dalam pelaksanaan pendampingan perguruan tinggi untuk percepatan penurunan stunting di tahun 2023. Tahun ini program akan diimplementasikan pada 1 lokus Kabupaten (Rohul) dengan 7 Kecamatan yang menjadi prioritas utama dalam percepatan penurunan stunting di Provinsi Riau, seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Lokasi Implementasi Program Inovasi Desa Sipatin di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023 sesuai SK Bupati

No	Kabupaten	No	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1		1	Rambah tengah Hulu	Rambah
	Rokan Hulu	2	Rambah Utama	Rambah Samo
		3	Teluk Aur	Rambah Samo



Terdiri dari 10 Desa dari 17 desa pada 7 Kecamatan Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023 Ditetapkan berdasarkan SK Bupati Rokan Hulu No. Kpts.476/DPPKB/372/2022 Tanggal 18 Mei 2022	4	Rambah Muda	Rambah Hilir
	5	Rambah	Rambah Hilir
	6	Muara Musu	Rambah Hilir
	7	Pekan Tebih	Kepenuhan Hulu
	8	Tandun	Tandun
	9	Kumain	Tandun
	10	Puo Raya	Tandun

3. Tahap Penyempurnaan Program Menuju Kemandirian dan Bebas Stunting (Tahun 2025-2026)

Tahap evaluasi program intervensi penurunan stunting yang berkolaborasi dengan semua unsur khususnya INSAN DIKTI dan DUDI (BKKBN) dilaksanakan penyempurnaan program sehingga terbentuknya masyarakat yang mandiri tanggap stunting bersama-sama semua unsur masyarakat; cerdas pandai, ninik mamak, alim ulama untuk saling peduli dan tanggap terhadap persoalan stunting sehingga terbentuk Desa bebas stunting.

2.2. Mekanisme Pelaksanaan Program

Desa SiPaTin sebagai inovasi yang diusulkan merupakan desa yang menjadikan masyarakatnya sadar akan pentingnya pencegahan stunting di desa melalui kegiatan pencegahan stunting sehingga menjadi role model percepatan penanganan stunting di Provinsi Riau. Pelaksanaan inovasi Desa SiPatin di provinsi Riau akan dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hulu dengan ruang lingkup 19 desa target lokus penting (lokus) dalam penanganan stunting. Secara umum metode dan pendekatan pelaksanaan inovasi intervensi penurunan prevalensi stunting Desa SiPatin mengacu pada kegiatan unggulan lokal melalui pembentukan Kopenting (komunitas peduli stunting) dengan melibatkan tokoh agama dan suku dimasyarakat serta kelompok remaja disekolah.

Pembentukan Komunitas Peduli Stunting (Kopenting) merupakan komunitas yang tidak hanya terdiri dari stakeholder (Dinkes, Depag, Diknas) namun adanya pelibatan unsur ninik mamak dengan memanfaatkan tradisi lisan daerah Rokan Hulu seperti BAKOBA. Koba dalam Bahasa Rokan berarti Kabar sedangkan Bakoba berarti Memberikan Kabar, Koba ataupun Bakoba berisi nasihat kehidupan, cerita alam, hewan, makhluk halus, manusia, dewa, kayangan, kecantikan, ketampanan, kegagahan dan kadang diselengi dengan kisah-kisah lucu dan mengandung unsur edukasi dan nilai sejarah dan juga keagamaan. Tradisi ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan nasehat (*transfer knowledge*) untuk pencegahan stunting oleh ninik mamak atau tokoh agama ke masyarakat terkait pencegahan stunting yang difokuskan pada acara-acara pernikahan dan acara-acara adat lainnya dimasyarakat.

Kegiatan kopenting dilakukan dengan pembentukan “Satgas Kopenting” yang dijadikan satuan tugas ditingkat desa dalam rangka sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai pencegahan pernikahan dini, kesehatan reproduksi, dan stunting dengan pelibatan multistakeholder (tokoh budaya/bakoba, tokoh adat, agama, kader kesehatan, dan tokoh desa). Pelatihan satgas kopenting desa dilaksanakan di kecamatan. Kegiatan pertama yaitu sosialisasi dan pembentukan Satgas Kopenting di tingkat desa yang terdiri atas 10 orang yaitu tokoh masyarakat desa, tokoh agama, Kader kesehatan, Tokoh budaya, dan ninik-mamak. Kegiatan Kopenting akan dilanjutkan dengan pelatihan satgas kopenting, dan pendampingan satgas kopenting mengenai pencegahan pernikahan dini, pendidikan reproduksi, dan stunting. Narasumber untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan



kopenting adalah Depag, BKKBN, Dinkes, kampus pengusul, dan pamong budaya. Pada tahap implementasi dimasyarakat, satgas ini akan bekerjasama dengan OPD terkait dan kelompok BAKOBA dalam menjalankan berbagai kegiatan penyebaran informasi pencegahan stunting di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan budaya melalui BAKOBA sebagai pertunjukan kesenian dijadikan sebagai media sosialisasi program kopenting pencegahan kehamilan usia dini dan stunting dimasyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Kopenting juga difokuskan pada komunitas remaja di sekolah yang juga menjadi fokus inovasi dengan slogan Remaja SAKTI: *S*ehat, ber*A*khlik mulia, *K*reatif, *T*ahu Adat dan *I*ntelek. Kopenting di sekolah merupakan Komunitas remaja yang telah menjadi program BKKBN yang dikenal dengan GenRe yang akan dioptimalisasikan disemua sekolah di daerah lokus di Rohul. Kegiatan kopenting di sekolah melalui pemanfaatan media informasi teknologi berisi pesan-pesan pencegahan pernikahan dini melalui *peer group* mengingatkan teman sebaya menjadi faktor penting (faktor resiko) perilaku seks bebas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Inovasi yang akan diterapkan pada kegiatan ini adalah aplikasi terintegrasi yang berfungsi tidak hanya sebagai media edukasi, konsultasi dengan konsultan ahli namun juga dapat digunakan sebagai alat mendeteksi perilaku remaja beresiko terhadap kehamilan remaja pada anak sekolah. Inovasi aplikasi ini efektif mencegah kehamilan pada remaja melalui deteksi dini kehamilan remaja berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pendampingan terhadap kopenting disekolah dengan melibatkan remaja PIK R sekolah, perwakilan orangtua (komite sekolah) dan pihak sekolah yang berjumlah 5 orang. Narasumber untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan kopenting sekolah adalah Diknas, PKBI, Dinkes, dan tim pakar dari pengusul. Tahap implementasi, kopenting disekolah akan melakukan kegiatan deteksi perilaku beresiko (skrining) melalui aplikasi yang akan dilakukan oleh peer group yang sudah dilatih kemudian dilanjutkan kegiatan edukasi menggunakan media di aplikasi. Konsultasi terhadap yang perilaku beresiko hasil skrining akan dilanjutkan dengan konsultasi dengan ahli yang sudah ditunjuk di aplikasi.

Target inovasi kegiatan Kopenting di masyarakat dan disekolah adalah tercipta inovasi baru budaya BAKOBA tentang pernikahan muda yang dilakukan di semua kegiatan-kegiatan adat dimasyarakat daerah lokus stunting, peningkatan pengetahuan orangtua dan remaja tentang pernikahan dini dan stunting, sikap remaja positif dan pencegahan perilaku seks remaja meningkat. Indikator lain keberhasilan inovasi ini adalah tersedianya peer group disetiap sekolah daerah lokus dan kegiatan deteksi dini melalui aplikasi dilakukan secara reguler disemua sekolah menengah daerah lokus. Hasil inovasi kegiatan ini adalah prevalensi pernikahan dini menurun. Selanjutnya kehamilan pada remaja berkurang signifikan sebagai output dan penurunan prevalensi stunting sebagai outcome.

Tabel 2. Kegiatan Komunitas Peduli Stunting (**Kopenting**)

Kegiatan / Aktivitas	Metode	Unsur yang Terlibat	Luaran
Pembentukan Komunitas Peduli Stunting (Kopenting): a. Masyarakat Revitalisasi tradisi BAKOBA sebagai media <i>transfer knowledge</i>	1. Sosialisasi dan pembentukan satgas kopenting di masyarakat dan remaja SAKTI di sekolah. 2. Pelatihan dan pendampingan Satgas di masyarakat dan disekolah 3. penggunaan aplikasi terintegrasi peer group " <i>health Teeter</i> " 4. KIE: kesehatan	Dosen, Mahasiswa, OPD (Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa), tokoh agama, tokoh masyarakat dan suku (niniq mamak), kader khusus dan pendamping	<ul style="list-style-type: none"> • Tercipta inovasi baru budaya BAKOBA tentang pernikahan dini dilakukan di semua kegiatan-kegiatan adat dimasyarakat daerah lokus stunting • Tersedianya atribut kampanye • Peningkatan pengetahuan orangtua dan remaja tentang



<p>Stunting (pernikahan dini dll)</p> <p>a. Sekolah Integrasi aplikasi aplikasi "Health Teeter"</p>	<p>reproduksi remaja dan gizi</p> <p>5. Monev</p>	<p>keluarga stunting, komite sekolah, dan Genre</p>	<p>pernikahan dini dan stunting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap remaja positif dan perilaku pencegahan perilaku seks remaja meningkat. • Tersedianya <i>peer group</i> disetiap sekolah daerah lokus • Penerapan aplikasi disemua sekolah menengah daerah lokus • Tersedianya modul Pelatihan dan Penyuluhan <p>Hasil akhir inovasi kegiatan ini adalah prevalensi kehamilan pada remaja berkurang signifikan</p>
<p>Keterlibatan Mahasiswa: Mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Kompting melalui program MBKM terlibat menggerakkan KOPENTING dimasyarakat dan sekolah melalui program mahasiswa Peduli Stunting (PENTING)</p>			
<p>Penerima Manfaat: Perguruan Tinggi (INSAN DIKTI), BKKBN, OPD, dan masyarakat</p>			
<p>Dampak Pada Penerima Manfaat: Meningkatkan Kepedulian masyarakat, tokoh agama, tokoh adat (ninik mamak) terhadap kasus pernikahan anak dan stunting yang ada di daerah dan disekolah masing-masing</p>			

Dalam kegiatan inovasi ini berikut peran dari masing-masing pihak.

Tabel 3. Peran Masing-masing Institusi dalam Pelaksanaan Program

No	Institusi	Peran
1.	Perguruan Tinggi (Universitas Riau dan Konsorsium beberapa PT) sebagai pengusul Program MF2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan sumberdaya manusia (SDM) untuk pelaksanaan kegiatan (Dosen dan Mahasiswa). b. Menyediakan Keahlian Berupa Kegiatan, Teknologi dan Produk Tepat Guna sebagai hilirisasi hasil-hasil penelitian (baik yang telah atau belum mendapatkan KI) c. Penyediaan Regulasi dan Kebijakan kegiatan MF termasuk Monev
2.	BKKBN (Sebagai Mitra Program MF2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai Koordinator program penurunan stunting Nasional b. Fasilitator ketersediaan Data yg dibutuhkan c. Penyediaan Dana, SDM, Regulasi dan Kebijakan d. Kolaborasi kegiatan
3	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tingkat Provinsi, Kabupaten dan Desa	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitator ketersediaan Data yang dibutuhkan b. Fasilitator dan eksekusi program di masyarakat c. Penyediaan Dana dan SDM d. Sumber Regulasi dan Kebijakan



2.3. Luaran, Manfaat, dan Dampak

Inovasi desa SiPaTin sebagai inovasi dalam pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di Kabupaten Rohul memberikan manfaat dan dampak yang luas dan besar. Berikut dampak kepada perguruan tinggi, mitra dan masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Manfaat dan Dampak Program Inovasi

No	Perguruan Tinggi	Mitra	Masyarakat
1.	<p>Peningkatan Indeks Kinerja Utama PT (IKU)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (IKU 2) 2. Dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3) 3. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional (IKU 5) 4. Mata kuliah S1 yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan kelompok berbasis project (<i>Team based project</i>) (IKU 7) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat program-program BKKBN dalam penanggulangan Stunting 2. Optimalisasi anggaran BKKBN dalam penanggulangan Stunting 3. Inovasi terbaru dalam berbagai metode dan model pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan prevalensi stunting 2. Nilai budaya lokal dan kearifan lokal BAKOBA menjadi upaya yang diunggulkan dalam pencegahan pernikahan dini 3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pernikahan pada anak dan stunting. 4. Aktifnya Komunitas Remaja sebagai bagian dari PIK-R jalur pendidikan dan jalur Masyarakat 5. Transformasi Layanan Konseling 6. Peningkatan kemampuan dan kecakapan peer conselor dalam pendeteksian dan pencegahan kehamilan diluar pernikahan remaja

3. Rencana Pengelolaan Program MF di Perguruan Tinggi

Unit Pengelola

Universitas Riau berkomitmen dan memotivasi dosen-dosen untuk meraih pendanaan Program MF, karena dampak kegiatan tersebut pada 2021 dan 2022 sangat signifikan terhadap atmosfer riset, kerja sama, pengabdian masyarakat, pendidikan dan program MBKM. Oleh karena itu terhitung mulai tanggal 18 Januari 2023, Rektor telah menetapkan SK Tim Pengelola Matching Fund Universitas Riau tahun 2023 dengan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Riau sebagai unit pengelola dan Assoc. Prof. Dr. Emilda Firdaus, SH, MHyang bertindak sebagai ketua unit (SK Terlampir).

Mekanisme Pengelolaan Program

Pengelolaan program MF yang dikoordinatori oleh unit pengelola di LPPM Universitas Riau, berkoordinasi dengan unit-unit terkait sesuai tupoksinya masing-masing. Pelaksanaan sistem administrasi dan keuangan berkoordinasi dengan Kantor Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan; Proses pengadaan barang dan jasa berkoordinasi dengan ULP (Unit Layanan Pengadaan); program kegiatan MBKM berkoordinasi dengan Unit Penjamin Mutu, LPPMP; proses kerja sama berkoordinasi dengan Kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh Rektor. Sejak awal pengajuan Proposal Awal, dosen-dosen, Ketua Tim sudah dipandu oleh pengelola MF mulai dari teknis pengajuan



proposal hingga penyiapan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan.

Administrasi dan Keuangan

Sistem administrasi dan keuangan Program MF dipandu dan dikontrol oleh Kantor Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Universitas Riau.

Pengadaan Barang dan Jasa

Tata cara pengadaan barang yang pada umumnya adalah peralatan penelitian, mengikuti peraturan yang berlaku terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah. Jika diperlukan pengadaan barang melalui proses lelang, maka akan dilakukan oleh ULP (Unit Layanan Pengadaan) Universitas Riau.

Monev Internal

Monitoring dan evaluasi secara internal Universitas Riau dilakukan oleh Tim Khusus yang dibentuk oleh Rektor melalui SK Pengangkatan Tim Monev Internal Matching Fund

4. Sumber Daya dan Jadwal Pelaksanaan

4.1. Sumber Daya Pendanaan yang Diperlukan

Aktivitas	Komponen Pembiayaan ¹	Besaran Dana dan Sumbernya (ribuan rupiah)			
		Mitra		MF Diksi/Dikti	PT
		In-Cash	In-Kind		
Pembentukan Komunitas Peduli Stunting (Kopenting)	Honorarium Tim Tenaga Peneliti				Rp33.150.000
	Bahan Prototype			Rp16.000.000	
	Pendampingan	Rp331.888.000		Rp222.828.000	
	Biaya Perjalanan Dinas			Rp154.728.000	
	Bantuan Insentif Mahasiswa			Rp26.000.000	
	Pengelolaan Program	Rp92.800.000			Rp5.584.000
	Sub Total	Rp424.768.000	0	Rp419.556.000	Rp38.734.000
	Grand Total	Rp424.768.000	0	Rp419.556.000	Rp38.734.000

4.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

	Bulan
--	--------------

¹ *Komponen-komponen biaya dari masing-masing aktivitas mengacu pada Tabel 2 pada panduan, sesuai dengan skema usulan*



11.pendaftaran HKI video edukasi								x	
----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	---	--

4.3. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Aktivitas Terkait
1.	Jurnal Internasional Bereputasi	Status: submit	Seluruh aktivitas
4.	Model intervensi yang teruji	1 model	Seluruh aktivitas
5.	Laporan Riset Mahasiswa	5 laporan	Seluruh aktivitas
8.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) video edukasi	1 HKI	Seluruh aktivitas

4.4. IKU dan Target Capaian

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian	Aktivitas Terkait
1.	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	5 mahasiswa	Pembentukan kopenting
2.	IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus	11 dosen	Seluruh aktivitas
3.	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	3 dosen	Seluruh aktivitas

4.5. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Bidang Keahlian & Uraian Tugas
1.	Ns. Agrina, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D	Universitas Riau	Ketua Tim Pengusul Koordinator dan bertanggung jawab atas semua kegiatan	Bidang Keahlian Kesehatan Masyarakat dan keluarga (KIA) 1.Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan program. 2.Bersama dengan anggota menyusun proposal, RAB, dan pelaporan. 3.Berkoordinasi dengan Rektor, BKKBN, OPD dan pihak eksternal lainnya 4.Mengkoordinir program mahasiswa KKN integrasi 5.Membuat publikasi ilmiah



				yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
2.	Indra Lesmana, S,Pi, M.Si	Universitas Riau	Anggota Tim Pengusul	<p>Bidang Keahlian Budidaya Perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Koordinator kegiatan budaya BAKOBA. 2.Bertanggung jawab dalam sosialisasi budaya BAKOBA 3.Melakukan riset Bersama tim dan mahasiswa terkait budaya BAKOBA 4.Memberikan rekomendasi terhadap temuan permasalahan 5.Pembuatan poster sebagai media edukasi dimasyarakat
3.	Dr. Sumarto, S.Pi, M.Si	Universitas Riau	Anggota Tim Pengusul	<p>Bidang Keahlian Teknologi pengolahan hasil-hasil perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Koordinator MONEV. 2.Bertanggung jawab dalam pelaksanaan MONEV kopenting di masyarakat 3.Memberikan rekomendasi terhadap temuan permasalahan 4.Membuat laporan dan diseminasi hasil inovasi
4.	Zuli Laili Isnaini, S.S., M.A	Universitas Riau	Anggota Tim Pengusul	<p>Bidang Keahlian Antropologi sosial-budaya dan ekologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Koordinator Kegiatan "Kopenting" berbasis budaya lokal. 2.Bertanggung jawab terhadap kegiatan pembentukan kopenting di masyarakat 3.Memberikan edukasi, pelatihan dan pendampingan kopenting 4.Memberikan rekomendasi



				<p>terhadap temuan permasalahan dimasyarakat</p> <p>5.Membuat buku Bahan Ajar tentang perilaku masyarakat</p>
5.	Sri Wulandari, MPH, CBMT	Universitas Pasir Pengarayan	Anggota Tim Pengusul	<p>Bidang Keahlian Kesehatan Ibu dan Anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Koordinator Kegiatan Koping dalam peningkatan Kesehatan ibu dan anak 2.Membantu proses Kegiatan Koping di sekolah dalam kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan peer conselor 3.Melakukan riset Bersama tim dan mahasiswa terkait Kesehatan IBu dan Anak 4.Membantu kegiatan deteksi kehamilan dini di sekolah 5.Membuat buku panduan tentang Kesehatan reproduksi remaja
6.	Yanti Ernalina, S.Gz, Dietisien, MPH	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Anggota Tim Pengusul	<p>Bidang Keahlian Gizi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Berkoordinasi dan bekerjasama dengan ketua dan anggota untuk mensukseskan program 2.Membantu Kegiatan KIE disekolah tentang stunting dan kesehatan reproduksi 3.Bekerjasama dalam membuat media edukasi pelatihan 4.Melakukan riset Bersama tim dan mahasiswa terkait kesehatan reproduksi remaja 5.Monitoring program pendampingan koping disekolah 6.Membuat buku Bahan Ajar Bersama DUDI dan artikel publikasi



7.	Dr. Deswinda, S.Kep, Ns, M.Kes	STIKES Payung Negeri Pekanbaru	Anggota Tim Pengusul	Bidang Keahlian Kesehatan reproduksi remaja. 1. Bertanggung jawab dalam bidang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan fokus pada pencegahan kehamilan pada remaja 2. Membantu proses Kegiatan Kopenting pada pendampingan program deteksi pencegahan kehamilan remaja menggunakan aplikasi. 3. Melaksanakan kegiatan peer group untuk deteksi dan edukasi 4. Memberikan rekomendasi terhadap temuan permasalahan dimasyarakat 5. Membuat buku monograf tentang tentang pencegahan kehamilan pada usia remaja 6. Membuat buku TTG peer conselor
8.	Misdawita, S. Si., M. S. E	Universitas Riau	Anggota Tim Pengusul	Bidang Keahlian Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Regional dan Peran Wanita 1. Bertanggung jawab terhadap kegiatan monev kopenting disekolah 2. Melakukan riset Bersama tim dan mahasiswa terkait kopenting disekolah 3. Memberikan rekomendasi terhadap temuan permasalahan dimasyarakat 4. Membuat laporan keuangan dan pengurusan HKI
9.	Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Anggota Tim Pengusul	Bidang Keahlian Gizi masyarakat 1. Kegiatan Kopenting dalam Pengembangan modul pencegahan stunting remaja 2. Melakukan pendampingan dan edukasi terkait



				<p>pengecahan stunting pada remaja</p> <p>3. Bekerja sama dalam membuat modul pelatihan terkait pencegahan stunting pada remaja</p> <p>4. Melakukan pelatihan dan pendampingan pada peer counselor</p> <p>5. Melakukan pengumpulan data dan artikel publikasi ilmiah internasional</p>
10.	Yessi Marlina, Dietisien, MPH	Poltekkes Kemenkes Riau	<p>Anggota Tim Pengusul</p> <p>Kegiatan Koping dalam hal pendekatan budaya dan perilaku masyarakat BAKOBA</p>	<p>Bidang Keahlian Pengembangan kandungan nutrisi pada makanan dan Gizi masyarakat</p> <p>1. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan ketua dan anggota untuk mensukseskan program</p> <p>2. Video edukasi</p>
11.	Dr. Emilda Firdaus, SH, MH	Universitas Riau	<p>Anggota Tim Pengusul</p> <p>Koordinator kegiatan koping secara legal formal dimasyarakat</p>	<p>Bidang Keahlian Hukum dan sosial kemasyarakatan</p> <p>1. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan ketua dan anggota untuk mensukseskan program</p> <p>2. Bertanggung jawab terhadap kegiatan koping secara legal formal</p> <p>3. Melakukan riset Bersama tim dan mahasiswa</p> <p>4. Memberikan rekomendasi terhadap temuan permasalahan dimasyarakat</p> <p>5. Bersama tim membuat dan pengurusan HKI dan Paten sederhana</p> <p>6. Membuat video edukasi kehamilan remaja</p>

5. Surat Pernyataan Pimpinan PT untuk Menugaskan Unit Pengelola *Matching Fund* serta Melakukan Proses *Monitoring* dan *Evaluasi Internal*

--



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : www.unri.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: ~~516~~UN19/TU.00.01/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agus Sutikno, SP., M.Si
NIP : 196808291997021001
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Riau
Alamat : Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, 28293

Memberikan tugas kepada:

Nama Unit Pengelola : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Nama Ketua Unit : Assoc Prof. Dr. Emilda Firdaus, SH., MH
NIP : 197802272003122002
Alamat : Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru, 28293
No Telepon (WA) : 08117527275
Email : emilda.firdaus@lecturer.unri.ac.id

Sebagai Pengelola Program Matching Fund Tahun 2023 untuk Universitas Riau yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 02 Maret 2023

Dr. Agus Sutikno,
Wakil Rektor,
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan



Dr. Agus Sutikno, SP., M.Si
NIP. 196808291997021001

Narahubung Unit Pengelola Program Matching Fund 2023 untuk Universitas Riau :

Nama : M. Berlian Visco, SP
No telepon (WA) : 081365712375
Email : m.berlian@staff.unri.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : www.unri.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 221/UN19/KPT/2023

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENGELOLA *MATCHING FUND* UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menunjang kelancaran kegiatan *matching fund* Universitas Riau tahun 2023, maka perlu mengangkat Tim Pengelola *Matching Fund* Universitas Riau Tahun 2023;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Riau tentang Pengangkatan Tim Pengelola *Matching Fund* Universitas Riau Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1152);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1860);
 7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2022 - 2026;



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENGANGKATAN TIM PENGELOLA *MATCHING FUND* UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2023.
- KESATU : Mengangkat nama-nama seperti yang tercantum pada lajur 2, Jabatan seperti tercantum pada lajur 4 dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim bertugas :
1. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *matching fund* Universitas Riau tahun 2023;
 2. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan program kepada Rektor Universitas Riau, melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 2023 Nomor 023.17.2.677564/2023 tanggal 30 November 2022 .
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 18 Januari 2023

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,




SRI INDARTI
NIP 196406091989032001



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
 NOMOR 221 /UN19/KPT/2023
 TANGGAL 18 JANUARI 2023
 TENTANG
 PENGANGKATAN TIM PENGELOLA
MATCHING FUND UNIVERSITAS RIAU
 TAHUN 2023

NO.	NAMA	GOL.	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si	IV	Pengarah	Rektor
2.	Dr. Mexsasai Indra, S.H., M.H	IV	Penanggung Jawab	WR Bidang Akademis
3.	Dr. Agus Sutikno, S.P., M.Si	IV	Penanggung Jawab	WR Bidang Umum dan Keuangan
4.	Dr. Hermandra, S.Pd., M.A	IV	Penanggung Jawab	WR Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5.	Dr. Ir. Sofyan Husein Siregar, M.Phil	IV	Penanggung Jawab	WR Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi
6.	Dr. Emilda Firdaus, S.H., M.H	IV	Ketua	Sekretaris LPPM
7.	Drs. Mawardi	IV	Sekretaris	Ka. BPHM
8.	Ahyat, S.E	IV	Anggota	Ka. BUK
9.	Armia, SE, M. Si	IV	Anggota	Koordinator Bagian Perencanaan
10.	Hamidi, S. Kom, M. Si	III	Anggota	Sub Koordinator Subbag Evaluasi dan Pelaporan
11.	Zulkhairi, S. Kom	III	Anggota	Sub Koordinator Subbag Program dan Penganggaran
12.	Kurniawan, S. Kom, M. Kom	III	Anggota	Koordinator Bagian Keuangan
13.	Wahono, S. Pd, M. Si	III	Anggota	Sub Koordinator Subbag. PNB
14.	M. Berlian Visco, SP	III	Anggota	Staf Subbag. TU
15.	Adriani Rahmida, S.I.Kom, M.I.Kom	-	Anggota	Staf Subbag. TU
16.	Fani Fadli, S. Pi	-	Anggota	Staf Subbag. TU
17.	Peni Anatia Syari, S. Pd	-	Anggota	Staf Subbag. TU
18.	Sadri Rezki, SE	-	Anggota	Staf Subbag. TU
19.	Febri Arlinsyah	-	Anggota	Staf Subbag. RT

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



SRI INDARTI
 NIP 196406091989032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : www.unri.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 285/UN19/KPT/2023

TENTANG

PENGANGKATAN TIM MONEV INTERNAL *MATCHING FUND* UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menunjang kelancaran kegiatan *matching fund* Universitas Riau tahun 2023, maka perlu mengangkat Tim Monev Internal *Matching Fund* Universitas Riau Tahun 2023;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Riau tentang Pengangkatan Tim Monev Internal *Matching Fund* Universitas Riau Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1152);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1860);
 7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2022 - 2026;



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENGANGKATAN TIM MONEV INTERNAL *MATCHING FUND* UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2023.
- KESATU : Mengangkat nama-nama seperti yang tercantum pada lajur 2, Jabatan seperti tercantum pada lajur 4 dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim bertugas :
1. Meninjau, memonitoring, mengimplementasikan dan mengevaluasi pelaksanaan Monev Internal *Matching Fund* Universitas Riau Tahun 2023;
 2. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan program kepada Rektor Universitas Riau, melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 2023 Nomor 023.17.2.677564/2023 tanggal 30 November 2022 .
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 18 Januari 2023

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,




SRI INDARTI
NIP 196406091989032001 



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
 NOMOR 285 /UN19/KPT/2023
 TANGGAL 18 JANUARI 2023
 TENTANG
 PENGANGKATAN TIM MONEV INTERNAL
MATCHING FUND UNIVERSITAS RIAU
 TAHUN 2023

NO.	NAMA	GOL	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Dr. Padil, ST, MT	IV	Ketua Monev	Dosen FT
2.	Dr. Nur Azlina SE.,M.SI.,Ak.,CA.,CGAA.,CertipSas	IV	Anggota	Lektor Kepala
3.	Dr. Eng. Sigit Sutikno, ST., MT	III	Anggota	Dosen FT
4.	Dr. Mayarni, S.Sos, M.Si	IV	Anggota	Lektor Kepala
5.	Dr. Yusnita Rahayu, ST., M. Eng	III	Anggota	Dosen FT
6.	Prof. Dr. Ir. Hapsoh, MS	IV	Anggota	Dosen
7.	Dr. Meyzi Heriyanto, M.Si	IV	Anggota	Lektor Kepala
8.	Dr. Fakhri, ST., MT	IV	Anggota	Dosen FT
9.	Chairul, ST., MT	III	Anggota	Dosen FT
10.	Desmiyawati, SE, MSi, Ak, CA, CGAA	IV	Anggota	Lektor Kepala
11.	Dr. Gusliana HB, S.H., M.Hum	IV	Anggota	Lektor Kepala
12.	M. Berlian Visco, SP	III	Anggota	Staf Subbag. TU
13.	Adriani Rahmida, S.I.Kom, M.I.Kom	-	Anggota	Staf Subbag. TU
14.	Fani Fadli, S. Pi	-	Anggota	Staf Subbag. TU
15.	Peni Anatia Syari, S. Pd	-	Anggota	Staf Subbag. TU
16.	Sadri Rezki, SE	-	Anggota	Staf Subbag. TU
17.	Febri Arlinskyah	-	Anggota	Staf Subbag. RT

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



SRI INDARTI
 NIP 196406091989032001



6. Surat Pernyataan Komitmen Pendanaan dari Mitra



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Mardalena Wati Yulia. M.Si
 Jabatan : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Lembaga/Perusahaan : Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Alamat : Jalan Terubuk No. 1 Pekanbaru

dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyediakan dana padanan dalam rangka pendampingan sebagai syarat program *Matching fund* tahun 2023 yang kegiatannya akan dilaksanakan bersama dengan Perguruan Tinggi untuk :

Nama Dosen : Ns. Agrina, M.Kep, Sp.Kom, PhD
 Perguruan Tinggi : Universitas Riau
 Judul Usulan Proposal : Desa SiPaTin (Siap Pantang Stunting) Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Sumberdaya dan Budaya Lokal di Provinsi Riau
 Dana Padanan *In-Cash* : Rp 1. 852.320.000 (Satu Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)
 Dana Padanan *In-Kind* : Rp - (Nol Rupiah)
 Jumlah Dana Padanan : Rp 1. 852.320.000 (Satu Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)
 Rincian Dana Padanan :
 Mitra

No	Komponen Pembiayaan	Peruntukan	Dana Padanan	
			<i>In-cash</i>	<i>In-kind</i>
1	Penguatan koordinasi bagi stakeholder dan mitra kerja dalam pembinaan remaja kelompok risiko tinggi (anak tidak sekolah)	Pembentukan tim terdiri dari stakeholder dan mitra kerja dalam pembinaan remaja kelompok risiko tinggi (anak tidak sekolah)	Rp 6.250.000	Rp 0

Perhatian :
 Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
 Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau: 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
 Telp. (0761) 22004, 38006 Fax. (0761) 38006
 Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



2	Penyusunan Policy Brief bersama Mitra Perguruan Tinggi	Koordinasi antara mitra dan perguruan tinggi dalam penyusunan Policy Brief	Rp 85.800.000	Rp 0
3	Workshop dan Diseminasi Studi Kasus dan Pembelajaran Baik Stunting di Provinsi	Kegiatan workshop bagi lokus bagi yang terkena stunting	Rp 64.200.000	Rp 0
4	Peningkatan perluasan akses dan Intensifikasi pelayanan KB di Fasyankes	Sosialisasi tentang Intensifikasi pelayanan KB di Fasyankes	Rp 107.700.000	Rp 0
5	Orientasi peningkatan kapasitas pelayanan KB bagi tenaga kesehatan di fasyankes	Pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam peningkatan kapasitas pelayanan KB bagi tenaga kesehatan di fasyankes	Rp 44.944.000	Rp 0
6	Monitoring dan evaluasi intensifikasi pelayanan KB di faskes	Monitoring dan evaluasi tenaga kesehatan di faskes dalam pelayanan KB	Rp 33.600.000	Rp 0
7	Peningkatan Pelayanan KB di RS	Sosialisasi dan pelatihan Pelayanan KB kepada tenaga kesehatan di RS	Rp 31.395.000	Rp 0
8	Intensifikasi Pelayanan KBKR bersama Mitra Kerja pada Kegiatan Momentum	Sosialisasi dan pelatihan Pelayanan KBKR bersama mitra	Rp 57.400.000	Rp 0
9	Fasilitasi dan Pendampingan Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR	Penyuluhan dan edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR	Rp 62.260.000	Rp 0
10	Promosi dan Pelembagaan GenRe Melalui Berbagai Media dan Momentum Strategis	Pengaktifan media sosial dalam rangka promosi dan pelembagaan GenRe	Rp 40.920.000	Rp 0
11	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR	Monitoring dan evaluasi Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR	Rp 26.040.000	Rp 0

Perhatian :
 Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
 Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau: 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
 Telp. (0761) 22004, 38006 Fax: (0761) 38006
 Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



12	Apresiasi BKR dan PIK R Percontohan Segmentasi Usia (Berani Beraksi dan Berkolaborasi)	Pemberian reward dalam rangka Apresiasi BKR dan PIK R Percontohan Segmentasi Usia (Berani Beraksi dan Berkolaborasi)	Rp 1.460.000	Rp 0
13	Workshop Lifeskill bagi Fasilitator Kabupaten/Kota	Kegiatan workshop dalam rangka meningkatkan Lifeskill bagi Fasilitator Kabupaten/Kota	Rp 103.810.000	Rp 0
14	Fasilitasi Forum GenRe tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Pelatihan untuk Forum GenRe tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Rp 77.890.000	Rp 0
15	Workshop Parenting 1001 Cara Bicara tingkat Provinsi (Lanjutan)	Kegiatan workshop Parenting 1001 Cara Bicara tingkat Provinsi (Lanjutan)	Rp 90.940.000	Rp 0
16	Workshop Tentang Kita bagi Pengelola PIK Remaja tingkat Provinsi (Lanjutan)	Kegiatan workshop Tentang Kita bagi Pengelola PIK Remaja tingkat Provinsi (Lanjutan)	Rp 91.390.000	Rp 0
17	Apresiasi Duta dan Jambore Ajang Kreatifitas GenRe	Pemberian reward dalam rangka Apresiasi Duta dan Jambore Ajang Kreatifitas GenRe	Rp 286.041.000	Rp 0
18	Fasilitasi Pelaporan Pelaksanaan PKBR melalui New SIGA dan e-monev Bappenas	Pelatihan untuk Pelaporan Pelaksanaan PKBR melalui New SIGA dan e-monev Bappenas	Rp 74.990.000	Rp 0
19	Promosi Saka Kencana dalam kegiatan Kepramukaan (Raimuna, Hari Pramuka, Hut Saka Kencana)	Pengaktifan Saka Kencana dalam kegiatan Kepramukaan (Raimuna, Hari Pramuka, Hut Saka Kencana)	Rp 59.040.000	Rp 0

Perhatian :
 Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
 Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau: 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
 Telp. (0761) 22004, 38006 Fax: (0761) 38006
 Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



20	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Talkshow di TV Lokal	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Talkshow di TV Lokal	Rp 26.550.000	Rp 0
21	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - PSA/Iklan di TV Lokal	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - PSA/Iklan di TV Lokal	Rp 34.000.000	Rp 0
22	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Talkshow di Radio	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Talkshow di Radio	Rp 49.000.000	Rp 0
23	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - PSA/Iklan di Radio Lokal	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - PSA/Iklan di Radio Lokal	Rp 35.850.000	Rp 0
24	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Adlibs	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Atas - Adlibs	Rp 12.500.000	Rp 0
25	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Tengah - KIE melalui Media Online	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Tengah - KIE melalui Media Online	Rp 81.000.000	Rp 0
26	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Tengah - KIE Melalui Media Sosial	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Tengah - KIE Melalui Media Sosial	Rp 15.000.000	Rp 0
27	Kampanye Tingkat Provinsi - KIE Pencegahan Stunting Lini Bawah	Sosialisasi KIE Pencegahan Stunting Lini Bawah	Rp 105.800.000	Rp 0
28	Kampanye PPS melalui kegiatan momentum bersama TNI/Polri/Mitra startegis lainnya Talkshow di Radio	Sosialisasi PPS melalui kegiatan momentum bersama TNI/Polri/Mitra startegis lainnya Talkshow di Radio	Rp 15.300.000	Rp 0
29	Liputan Kegiatan Penanganan Stunting	Dokumentasi video, foto liputan kegiatan penanganan stunting	Rp 69.560.000	Rp 0
30	Media Publikasi	Kerjasama dengan media massa dan elektronik	Rp 40.890.000	Rp 0

Perhatian :
 Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
 Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau: 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
 Telp. (0761) 22004, 38006 Fax: (0761) 38006
 Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



31	Forum Koordinasi Jurnalis	Mengadakan pertemuan dalam rangka koordinasi dengan jurnalis	Rp 20.800.000	Rp 0
Sub Total			Rp 1.852.320.000	Rp 0
Total			Rp 1.852.320.000	

Kami menyepakati untuk bermitra dengan mematuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan program *Matching Fund* 2023

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Kepala Perwakilan
BKKBN Provinsi Riau



Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si

Perhatian:
Pelayanan di lingkungan Para BKKBN Provinsi Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan praktikasi, tidak ada bentuk kepristewaan serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Terhadap Perilaku BKKBN Provinsi Riau 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
Jl. Teratai No. 1 Pekanbaru 28125
Telp. (0761) 22001, 39000, Faks. (0761) 39000
Website: <http://www.bkkbn.go.id/riau>



7. Profil Tim Pengusul (Maksimal 5 Halaman)

Ns. Agrina, M.Kep., Sp.Kom., PhD, merupakan dosen di fakultas keperawatan Universitas Riau dengan bidang keahlian keperawatan kesehatan komunitas dan keluarga fokus pada ibu dan anak. Menyelesaikan S1 tahun 2002 di universitas Andalas Sumatera Barat, S2 tahun 2008 dan spesialis keperawatan komunitas tahun 2009 di universitas Indonesia, S3 di Kanazawa University Jepang tahun 2017 dengan kajian kesehatan ibu dan anak. Scopus author ID 57205595820, Sinta author ID 6008722, Sinta score 3Y: 216, Scopus H Index 2, Google Scholar H Index 8, dengan Orchid ID <https://orcid.org/0000-0001-6633-7755>. Kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi dan buku yang telah dilakukan khususnya yang berkaitan dengan data dukung masalah gizi pada balita antara lain:

1. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan balita di keluarga, dana Kemenristekdikti
2. Kelompok Pendukung Sebagai Strategi Pencegahan Dan Penanganan Balita Gizi Kurang, dana DIPA Universitas Riau.
3. Pengembangan Strategi Intervensi Terhadap Cakupan Asi Eksklusif, Dana DIPA Universitas Riau
4. The effect of reading maternal and child health handbook campaign at Posyandu (child health post)
5. A Study of Determining factors of Underweight among toddlers in Riau, Indonesia
6. Analysis of Supporting Factors Associated with Exclusive Breastfeeding Practice in the Urban Setting during the COVID-19 Pandemic
7. Identification and Analysis of Stunting Risk Factors in Children under Three Years of Age in the Area of Kampar Watershed
8. Cara praktis pemenuhan gizi pada usia balita: Buku
9. Promosi kesehatan tumbuh kembang balita di keluarga: Buku
10. Perawatan berbagai penyakit di rumah: Buku

Indra Lesmana, S.Pi, M.Si lahir di Salo Baru pada tanggal 8 Maret 1984 merupakan dosen di Prodi/Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Budidaya Perairan Universitas Riau tahun 2006, menyelesaikan pendidikan S2 di Ilmu Akuakultur IPB Bogor tahun 2010. Telah memiliki Google Scholar ID adalah mOMi1pwAAAAJ dan scopus author ID 57204947352, dengan Orchid ID <https://orcid.org/0000-0003-4031-7929>, selanjutnya Sinta author ID 6081151, hingga saat ini capaian Scopus H Index 5, Google Scholar H Index 8. Telah memiliki Author ID Garuda 2981709 dan WOS Researcher ID AAQ-6425-2021 dan email yang terdaftar adalah (indra.lesmana@lecturer.unri.ac.id)

Dr. Sumarto, S.Pi, M.Si lahir di Selatpanjang 30 Mei 1976 merupakan dosen di Prodi/Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Universitas Riau tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S2 di Teknologi Industri Pertanian IPB Bogor tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S3 bidang Bioteknologi Kelautan Universitas Riau tahun 2020. Dr. Sumarto, S.Pi, M.Si telah memiliki scopus author ID 57211471278, dengan Orchid ID <https://orcid.org/0000-0001-8681-087X>, selanjutnya Sinta author ID 6666782, hingga saat ini capaian Scopus H Index 3, Google Scholar H Index 6. Telah memiliki Author ID Garuda 3004076 (sumarto@lecturer.unri.ac.id) dan WoS. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan khususnya yang berkaitan dengan data dukung program penanganan stunting antara lain:

Kegiatan Penelitian:

1. Produksi dan pengembangan tepung komposit ikan biang (*Ilisha elongata*) dan sagu terhadap inovasi teknologi fortifikasi produk pangan fungsional tahun 2021-2022 (Dana DIPA Unri).
2. Kajian Diversifikasi dan suplementasi ikan lokal Untuk Penanganan Stunting Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau bekerjasama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Kepulauan Meranti tahun 2021.



3. Kajian Diversifikasi dan suplementasi ikan air tawar unggulan lokal di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020.
4. Kajian Perbaikan Nutrisi Produk Pangan Untuk Penanganan Stunting di Kabupaten Rokan Hulu bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2018.

Zuli Laili Isnaini, S.S., M.A. lahir di Sleman, Yogyakarta 2 Juli 1981. Merupakan dosen PNS Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan peneliti di Pusat Unggulan Institusi Gambut dan Kebencanaan pada universitas yang sama. Bidang ilmu yang digeluti adalah antropologi, pendidikan, dan sosial. Menamatkan Pendidikan S1 dan S2 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada jurusan Sastra Jepang (S1 dengan konsentrasi budaya) dan Jurusan Ilmu Antropologi (S2 pada bidang political ecology and economy). Beberapa penelitian dan pengabdian baik yang dipublikasi maupun tidak (tidak boleh dipublikasi oleh donor) diantaranya adalah:

1. Analisis Sumber Penghidupan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat pada lahan gambut: Studi Kasus KHG Tebingtinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis dan Peneliti. Dana dari Badan Restorasi Gambut.
2. Sintesis Model Partisipasi Masyarakat pada Restorasi Gambut di Prov Riau dan Kalimantan Tengah. Konsorsium Unri dan LIPI. Dana Badan Restorasi Gambut. 2019. Tidak dipublikasi.
3. Pengembangan Partisipasi Multipihak untuk Pencapaian restorasi dan Perbaikan Tata Air Secara Permanen Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut. Konsorsium Unri dan UGM. Dana Badan Restorasi Gambut RI). 2020. Tidak dipublikasikan.
4. Pemetaan Sosial di Lokasi Percepatan Rehabilitasi Mangrove di Provinsi Riau. Dana Badan Restorasi Gambut RI. 2021. Tidak dipublikasikan.

Sri Wulandari, MPH, CBMT, NIDN :1004028501, TTL: Pekanbaru Tebiih, 04 Februari 1985 Merupakan Dosen di Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian sejak Tahun 2008. Pendidikan; D3 : Akademi Kebidanan Widya Husada Medan Tahun 2005-2007, S1 : Stikes Helvetia Medan Tahun 2009-2011, S2 : Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2012-2014

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3 Tahun Terakhir

1. Efektifitas peer educator dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja SMU N Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2019
(<https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/2162/1605/5358>)
2. Hubungan pengetahuan dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa/I di SMK N 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu Pada tahun 2020
(<https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1990>)
3. Hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tindakan preventif penularan covid19 pada anak sd negeri 001 kepenuhan hulu kabupaten rokan hulu tahun 2020
(<https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn/article/view/1029/604>)

PKM

1. Pengaruh Buruk Berpacaran terhadap perkembangan karir Remaja (2019)
2. Upaya pencegahan Covid 19 dengan pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer daun sirih di desa Rambah tangan Utara (2019)
3. Pelatihan dalam bentuk Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) pembentukan dan pembinaan kelompok ibu hamil berkualitas di masa pandemic Covid 19 di Posyandu Cempaka wilayah kerja puskesmas Rambah Hilir (2020)
4. Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Servik Dengan Metode Iva Test Di Tim Penggerak Pkk Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau (2021)
5. Pendidikan Kesehatan tentang bahaya kehamilan yang tidak diinginkan (2021)



6. Pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini pada remaja SMA N 1 Rambah tahun 2022

Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien., M.P.H lahir di Pekanbaru 15 Juni 1985 merupakan dosen di Prodi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beliau menempuh Pendidikan S1 Gizi, Profesi, dan S2 di UGM (2003-2010). Berpengalaman menjadi Konsultan RAD Pangan & Gizi (2017-2019), Peneliti Riset Litbang Kota Pekanbaru, PJT dalam Riset Kemenkes RI seperti RISNAKES, RISKESDAS, dan SSGI (2017-2022) di Kab/Kota Provinsi Riau konsultan Gizi di KONI Riau, narasumber undangan mengenai Gizi Balita, Anak Usia Sekolah, Remaja, Ibu Hamil, melakukan Pengabdian Masyarakat Praktek Teknologi Pengolahan Makanan untuk Anak Stunting, konsultan Gizi Institusi Penyelenggaraan Makanan, dan saat ini juga merupakan Pengurus DPD PERSAGI dan ASDI Provinsi Riau. Di bidang stunting berpengalaman menjadi stunting menjadi Tim Pelaksana Pendamping Perguruan Tinggi dalam Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Riau Tahun 2022, Koordinator (PIC) Kabupaten Kampar (2022), Pendamping "Ini Masa Penting " Pemetaan Sosial, Edukasi Gizi Ibu Hamil & Catin, Pemanfaatan Pangan Lokal serta Penguatan Kader dan Bidan di Desa Teratak Buluh Kabupaten Kampar, serta TimPakar Ahli Gizi Audit Kasus Stunting Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut beberapa penelitian terkait stunting yang dilakukan

1. Riset Optimalisasi Upaya Kesehatan Kota Pekanbaru (Badan Litbang Kota Pekanbaru) Asupan Zat Gizi Dan Anemia Pada Remaja Putri Di Salah Satu SITP Kota Pekanbaru
2. Malnutrisi dan Infeksi cacing STH pada Ibu Hamil di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru(Prosiding)
3. Anemia, Pengetahuan, dan Sikap Mengenai Kecukupan Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Fajar Kota Pekanbaru (Prosiding)
4. Different Intake of Energy and Protein in Stunted Children and Non Stunted Children of Elementary School at Dumai Municipality
5. Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Dan Mitos Seputar Gizi Pada Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Delima Pekanbaru
6. Analisis bahan Kimia Berbahaya pada Pangan jajanan Anak Sekolah di SD Kota Pekanbaru (Laporan Peneitian)
7. Analisis Angka Kuman pada Makanan Siap Saji Link " yanti ernalia - Google Scholar

Dr. Deswinda lahir di Talago 24 Februari 1970 merupakan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru sejak tahun 1994. Menempuh pendidikan mulai dari D3 Keperawatan di Poltekes Padang tamat tahun 1992, melanjutkan S1 Keperawatan di Universitas Riau dan S2 Kesehatan Masyarakat di UGM dan tamat pada tahun 2004, selanjutnya melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Andalas Padang tamat tahun 2019. Beberapa penelitian dan Pengabdian Masyarakat terkait Kesehatan Reproduksi Remaja dengan fokus pada pencegahan kehamilan pada remaja.

1. Publikasi penelitian pada jurnal Internasional Indian Journal of Public Health Research & Development pada tahun 2019 dengan judul " An Analysis of the Correlation between Life Skills and Self Efficacy with the Risk of Teenage Pregnancy"
2. Publikasi pada jurnal Internasional bereputasi Q3 Enfermeria Clinica pada tahun 2019 dengan judul " The Titeer game as an Effort to Prevent Teen Pregnancy"
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120300334>
3. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi Q3 Macedonian Journal of Medical Sciences pada tahun 2020 dengan judul "Adolescent Pregnancy Prevention Behavior in Indonesia: Internal and External Factors Influencing"
<https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/4946>
4. Publikasi pada jurnal SINTA 2 Jurnal Keperawatan Padjajaran tahun 2022 dengan judul "The Effect of Earmuff and Earplug Use on Pretem Infants Towards Oxygen Saturation and Pulse" <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/1332>
5. Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2020 Jurnal SINTA 3 Jurnal



Masyarakat Mandiri dengan judul " Penerapan Aplikasi Mobile Health Titeer dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja"

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2681>

6. 3rd Best Presenter In the 5th International Nursing Conference 2022 (RINC 2022) dengan judul: Quicly Detection of Adolescent Risk Behavior Through the Application

Misdawita, S.Si., M.S.E. lahir di Sedinginan, 4 Oktober 1988. Merupakan dosen PNS Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dan anggota peneliti di Pusat Studi Kependudukan dan Peranan Wanita pada universitas yang sama. Bidang ilmu yang digeluti adalah ekonomi pembangunan dan ekonomi regional. Menamatkan Pendidikan S1 pada jurusan Matematika Universitas Indonesia dan S2 pada jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Saat ini telah memiliki scopus author ID 57210704815, dengan Orchid ID <https://orcid.org/0000-0001-7159-6735>, selanjutnya Sinta author ID 6715102, hingga saat ini capaian Scopus H Index 1, Google Scholar H Index 3. Telah memiliki Author ID Garuda 2576228 (misdawita@lecturer.unri.ac.id). Beberapa penelitian dan pengabdian baik yang dipublikasi maupun tidak diantaranya adalah:

1. Penguatan Industri Halal Di Era *New Normal* Melalui *Women's Entrepreneurship* pada UMKM di Wilayah Pesisir Kota Bengkalis. Sumber Pendanaan : DIPA UNRI
2. Penguatan ekonomi rumah tangga pada masa pandemi melalui peran wanita di pesisir sungai Rokan kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Sumber Pendanaan : DIPA UNRI.
3. Faktor Penentu Akses dan Permintaan Kredit Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Rokan Hulu. Sumber Pendanaan: HIBAH FEB UNRI
4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Produk Unggulan Daerah di Kelurahan Selatpanjang Timur DOI : [10.33330/jurdimas.v6i2.1841](https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.1841)
5. Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik Menjadi Sofa Minimalis Bagi Ibu PKK di Pesisir Sungai Rokan.DOI: <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i1.283>

Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi, lahir di Pekanbaru pada tanggal 24 September 1993, merupakan dosen di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau. Dia meraih gelar Sarjana gizi (2016) dari Universitas Indonesia kemudian melanjutkan program Magister Ilmu Gizi di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun (2018). Pernah berkerja pada Human Nutrition Research Center Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2020-2021) dan pernah menjadi Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) (2015) dia juga aktif sebagai Plt.ketua Riau Nutrition Center (RNC) Universitas Pahlawan (2022-sekarang). Dia memiliki minat dalam bidang pengembangan kandungan nutrisi pada makanan dan gizi masyarakat. Beberapa hibah penelitian sudah pernah diperoleh dari berbagai sumber yaitu penelitian dengan judul:

1. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Rokan Hilir dan Indragiri Hulu. Sumber Pendanaan: BKKBN Provinsi Riau (2022).
2. Nutrient Intake Across Lifespan in South-east Asian Countries: Particular Reference to Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. Sumber Pendanaan: Blackmores Institute (2021)
3. Dietary Quality and Nutritional Status of Adolescents in Indonesia: Evidence for Policy and Program Recommendation. Sumber Pendanaan: Bill and Melinda Gates Foundation (2019)
4. Association between Food Choice Motives with 2018 Fruits and Vegetables Consumption among Adult in West Java. Sumber Pendanaan: Taylor University (2018)
5. Factors Associated with Specific Micronutrient 2017 Intake (Vitamin A, Iron and Zinc) among Children Aged 6-11 Month Old in Sambas District, West Kalimantan. Sumber Pendanaan: SEAMEO RECFON dan Kemenristekdikti (2017)



Dia juga aktif dalam forum-forum ilmiah, Menjadi pembicaraan dalam Webinar Gizi Nasional “Kolaborasi Gizi dan Olahraga dalam Mencapai Body Goals (2022), menjadi pembicaraan dalam forum Charity Cancer Camp Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya (2018), ikut serta dalam Penyusunan Grand Design Nasional Penelitian untuk Pencegahan Stunting (2018) dan menjadi pembicara dalam symposium 2nd International Nutrition and Health Symposium (2018). Beberapa publikasi yang dilakukan oleh dia baik nasional maupun internasional:

1. Nutrient intakes of pregnant and lactating women in Indonesia and Malaysia: Systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Nutrition*. (2023).
2. Hubungan Antara Asupan Gizi Dan Anemia Pada Remaja Putri Di Mts Muhammadiyah Penyasawan. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. (2023).
3. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Tambusai* (2023)
4. PKM Aksi Penguatan Gizi Seimbang (PGS) Sebagai Upaya Peningkatan Keanekaragaman Konsumsi Pangan Pada Remaja DI SMAN 1 Bangkinang. *JES-TM Social and Community Service* (2022)
5. Energy Intake and Food Restriction as Determinant Factors of Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in Rural Area of Sungai Sembilan, Riau, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences* (2022) Proposal Lengkap Matching Fund 2023
6. Psychosocial, eating behavior, and lifestyle factors influencing overweight and obesity in adolescents. *Food and Nutrition Bulletin* (2021) Sumber: https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=D2u9v9MAAAAJ&view_op=list_wors&sortby=pubdate

Yessi Marlina, S.Gz, Dietisien., M.P.H lahir di Pekanbaru, 21 Maret 1986 merupakan dosen di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau. Beliau menempuh Pendidikan S1 Gizi (2003-2007), Profesi (2007-2008), dan S2 di UGM (2012-2015). Pernah menjadi Pendamping Teknis Provinsi SSGI tahun 2022 untuk Provinsi Kepulauan Riau, sebagai Tim Pelaksana Pendamping Perguruan Tinggi dalam Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Riau Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2022, dan aktif sebagai Koordinator Bidang Gizi Klinik dan Profesi DPD PERSAGI Riau.

Berikut beberapa publikasi penelitian dan pengabmas terkait yang pernah dilakukan:

1. Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Activity Book pada Anak Pra Sekolah di Pekanbaru (pengabmas 2021)
2. Pemberdayaan Kader Melalui Praktik Pengolahan dan Pemberian MP ASI dalam Rangka Pencegahan *Stunting* (pengabmas, 2023)
3. Pengolahan MPASI Berbasis Pangan Lokal di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar (pengabmas, 2021)
4. Pengaruh Pemberian Mi Basah Ikan Patin terhadap Intake Energi, Protein dan Berat Badan Siswa SD di Pekanbaru
5. Gambaran Persepsi Citra Tubuh, Pengetahuan Gizi Seimbang dan Perilaku Makan Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
6. The Relationship of Appetite and Emesis to Weight Gain Pregnancy
Link: <https://tinyurl.com/yessimarlina-google-scholar>

Dr. Emilda Firdaus, SH, MH, merupakan dosen di fakultas hukum Universitas Riau dengan bidang kajian Hak azasi manusia (HAM) dan gebder. Beberapa hasil penelitian yaitu

1. Perlindungan HAM Perempuan Korban KDRT di Kota Batam
2. Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Korban KDRT Di Kabupaten Kampar
3. Perkawinan adat melayu di Kabupaten Kampar
4. Eksistensi Lembaga Adat Melayu Riau Mewujudkan Konsep Perempuan Terbilang, Terpilih Dan Terpuji Dalam Rangka Implementasi Provinsi Riau Sebagai The Homeland Of Melayu
5. Perlindungan Perempuan Korban KDRT Menurut HAM Di Indonesia: Buku



8. Profil Mitra (Maksimal 2 Halaman)

Profil Perwakilan BKKBN Provinsi Riau

A. Alamat

Alamat : Jalan Terubuk No. 1, Kel. Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau
 Kode Pos : 28125
 No. Telepon : (0761) 22004 , 38006
 Fax : (0761) 38006
 Website : www.bkkbn.go.id/riau

B. Pimpinan

Nama : Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si
 NIP : 196703291993032001
 Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda / (IV/c)

BKKBN memiliki visi “Mewujudkan Keluarga Berkualitas dan Pertumbuhan Penduduk yang Seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, BKKBN mendapatkan amanat sebagai Ketua Pelaksana Program Percepatan Penurunan *Stunting*, yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Indonesia (*RAN PASTI*) Tahun 2021-2024.

Strategi Percepatan Penurunan Stunting dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan prioritas rencana aksi nasional Percepatan Penurunan Stunting. Kegiatan prioritas rencana aksi sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Penyediaan data keluarga berisiko Stunting;
- b. Pendampingan keluarga berisiko Stunting;
- c. Pendampingan semua calon pengantin/calon pasangan usia subur;
- d. Surveilans keluarga berisiko Stunting;
- e. Audit kasus Stunting;
- f. Perencanaan dan penganggaran;
- g. Pengawasan dan pembinaan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting;
- h. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

C. Visi dan Misi

BKKBN memiliki visi “Mewujudkan Keluarga Berkualitas dan Pertumbuhan Penduduk yang Seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.” Untuk mewujudkan visi tersebut, BKKBN memiliki misi:

7. Mengendalikan pertumbuhan penduduk dalam rangka menjaga kualitas dan struktur penduduk seimbang.
8. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi secara komprehensif.
9. Menyelenggarakan pembangunan keluarga yang holistik integratif sesuai siklus hidup.
10. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan Kerjasama global.
11. Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi.
12. Membangun kelembagaan, meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan SDM aparatur.

D. Tugas Organisasi

BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana. Dalam melaksanakan tugas

sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang Pengendalian Penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN;
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

E. Kewenangan

1. Pembinaan dan peningkatan Kemandirian Keluarga Berencana.
2. Promosi dan penggerakan masyarakat yang didukung dengan pengembangan dan sosialisasi kebijakan pengendalian penduduk.
3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi.
4. Pelatihan, penelitian dan pengembangan program kependudukan dan keluarga berencana
5. Peningkatan kualitas manajemen program
6. Penyusunan peraturan perundangan pengendalian penduduk.
7. Perumusan kebijakan kependudukan yang sinergis antar aspek kuantitas, kualitas dan mobilitas.
8. Penyediaan sasaran parameter kependudukan yang disepakati semua sektor terkait.

Dokumentasi



62 likes

bkkbnriau Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Riau mengapresiasi semangat dan kerja keras semua pihak yang terlibat dalam Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022 (PK 22).

Kegiatan pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2022 (PK-22) oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah berakhir pada 30 November 2022 lalu. Adapun hasil Pemutakhiran PK-22 Provinsi Riau adalah 81,64% atau 836.639 KK.



33 likes

bkkbnriau Kegiatan Promosi dan KIE Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting bagi Keluarga Baduta di Kabupaten Bengkalis (1/12/22)



34 likes

bkkbnriau Sebanyak 6.464 mahasiswa Universitas Riau (Umri) yang akan melakukan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan dan penurunan Stunting, pada Senin (11/7/2022).

Mahasiswa diberi pembekalan tentang Stunting agar bisa menyampaikan program itu kepada masyarakat di lokasi Kukerta masing-masing. Pembekalan diberikan langsung oleh Kepala BKKBN RI, Dr. (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K) saat acara pelepasan mahasiswa Kukerta Universitas Riau Kuliah Umum dan Launching